

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri didirikan sejak tahun 1999, paska krisis ekonomi moneter 1997-1998. Kondisi perbankan nasional pada kala itu yang didominasi bank-bank konvensional mengalami krisis krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia sebagai upaya menstabilkan industri perbankan. Salah satu bank konvensional PT Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Sedangkan pemerintah melakukan penggabungan empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Wxim dan Bapindo) menjadi bank baru bernama PT Bank Mandiri Persero pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemiliki mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan

Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah. Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah.

Perubahan kegiatan usaha USB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK gubernur BI No.1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.¹⁰⁸

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi PT Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Visi

Memimpin pengembangan peradapan ekonomi yang mulia.

¹⁰⁸ Sejarah Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web aliciakomputer.blogspot.co.id/2009/03/sejarah-bank-syariah-mandiri.html?m=1. Tanggal 21 Februari 2017 Pukul 09.35 WIB

2. Misi
 - a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
 - b) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
 - c) Mengembangkan manajemen telentadan lingkungan kerja yang sehat.
 - d) Meningkatkan Kepedulian masyarakat dan lingkungan.
 - e) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- c. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri
 - 1) Produk Penghimpunan Dana
 - a) BSM Tabungan adalah tabungan mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM selama jam kas. Jenis BSM Tabungan ini yaitu BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investa Cendekia, BSM Tabungan Kurban
 - b) BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam bentuk rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*. Jenis BSM Giro yaitu BSM Giro Valas, BSM Giro Singapore Dollar, BSM Giro Euro.

c) BSM Deposito yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non perorangan. Jenis BSM Deposito yaitu BSM Deposito Valas.

2) Produk Penyaluran Dana

- a. BSM Inplan adalah pembiayaan *consumer* dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal.
- b. Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para professional kesehatan/ kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.
- c. Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lain atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran atau semester berikutnya dengan akad ijarah.
- d. Pembiayaan Kepada Pensiunan adalah penyaluran fasilitas pembiayaan *consumer* kepada para pensiunan dengan angsuran dilakukan melalui potongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan.

- e. Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah.
- f. Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk pembelian rumah tinggal baik baru maupun bekas, dilingkungan developer dengan system murabahah.
- g. BSM *Customer Network Financing* adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian persediaan atau *inventory* barang dari rekanan yang menjalin kerja sama dengan bank.
- h. Pembiayaan Kendaraan Bermotor adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan system murabahah.¹⁰⁹

3) Produk Jasa

- a) BSM *Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh BSM dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan Kartu Debit.
- b) BSM *SMS Banking* adalah oroduk layanan perbankan berbasisi teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

¹⁰⁹ Produk penyaluran dana Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web googleweblight.com/?lite_url=http://prima-an.blogspot.com/2011/01/produk-pembiayaan-bank-syariah-mandiri.html&ei=Qawq-Os9&Ic=is-ID&s=1&m. Tanggal 21 Februari 2017 pukul 09.45 WIB

- c) *BSM Mobile Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handpone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah untuk cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening dan jenis transaksi lainnya.
- d) *BSM Net Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui layanan internet dengan alamat yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi, transfer antar rekening, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler.
- e) *BSM Jual Beli Valas* adalah layanan BSM dalam pertukaran mata uanng rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh BSM dengan nasabah.
- f) *BSM Elektronik Payroll* adalah layanan BSM dalam pembayaran gaji karyawan isntirusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel.
- g) *Transfer Uang Tunai* adalah jasa yang disediakan oleh BSM untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis di pelosok negeri dengan mudah dan aman.¹¹⁰

¹¹⁰Macam-macam produk Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web uangindonesia.com/macam-macam-produk-bank-syariah-mandiri. Tanggal 21 Februari 2017 pukul 10.02 WIB

2. Deskripsi Data Penelitian

Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet merupakan variabel factor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah bank. Walaupun ketiga variabel ini tidak selalu mempengaruhi pembiayaan *murabahah* karena kebijakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh setiap bank berbeda-beda. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank umum syariah yang berkembang saat ini, yang mana Bank Syariah Mandiri juga merupakan bank komersial syariah yang kedua setelah Bnk Muamalat. Sebagai anak perusahaan dari Bank *breast* terbesar di Indonesia, Bank Syariah Mandiri sudah memiliki *sense of development* yang berbeda dari lembaga perbankan lainnya.

Bank Syariah Mandiri membuat produk-produk yang *marketable* dan *acceptance* di tengah-tengah masyarakat, di samping itu Bank Syariah Mandiri juga mempunyai produk-produk yang di gemari oleh nasabah. Penghimpunan dana Bank Syariah Mandiri mengambil dari produk simpanan yaitu Giro, tabungan dan deposito. Bank Syariah Mandiri menyajikan hasil dari Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin*, Pembiayaan Macet dan Pembiayaan *Murabahah* Triwulan ke IV sebagai berikut.

Tabel 4.1

**Data Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin*, Pembiayaan
Macet (%) dan Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri
Triwulan IV tahun 2007- 2015**

Tahun	DPK	Pendapatan <i>Margin</i>	Pembiayaan Macet	Pembiayaan <i>Murabahah</i>
2007	11,105,978	552,679	6,90	6,652,307
2008	14,808,926	824,275	2,53	8,511,929
2009	12,168,005	840,223	1,34	10,367,018
2010	27,680,965	666,532	1,29	16,420,645
2011	41,414,818	572,848	0,95	25,926,428
2012	46,687,969	2,077,632	1,14	35,816,466
2013	55,767,955	3,773,500	2,29	43,515,113
2014	59,283,490	3,873,016	4,29	47,092,620
2015	62,112,879	3,635,096	4,06	49,914,035

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri triwulan IV tahun 2007-2015

Bank Syariah Mandiri merupakan bank umum syariah yang sedang berkembang saat ini. Data diatas memperlihatkan bahwa setiap tahunnya jumlah Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan *Margin* fluktuatif. Tahun 2010 terjadi Kenaikan Simpanan Dana Pihak Ketiga yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat cukup tinggi dalam menyalurkan dananya di Bank Syariah Mandiri. Pendapatan *margin* juga mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2012 hal ini menandakan bahwa penyaluran dana dalam bentuk jual beli *murabahah* sangat tinggi dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan *murabahah* juga sangat tinggi. Selama jenjang waktu 9 tahun masyarakat Indonesia sudah

mempercayakan Bank Syariah Mandiri sebagai lembaga intermedasi bagi dana yang telah mereka simpan. Faktor penyebab kenaikan jumlah Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan *Margin* setiap tahunnya yang dialami oleh Bank Syariah Mandiri yaitu Sistem pemasaran yang baik yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri, Media pemasaran produk yang digunakan dengan baik, Pelayanan yang sangat baik yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri kepada nasabahnya, Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri.

Pembiayaan Macet yang dialami oleh Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Pembiayaan macet yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2007 hal ini dapat diakibatkan oleh banyak factor baik baik internal dari Bank Syariah Mandiri maupun dari factor di luar Bank Syariah Mandiri seperti adanya sifat kesengajaan dari nasabah. Pada akhir tahun 2008 pembiayaan macet mengalami penurunan dan menurunnya pembiayaan macet ini merupakan hasil kerja keras dari pihak Bank Syariah Mandiri dalam menjaga kestabilan perekonomiannya. Salah satu cara yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri untuk menurunkan jumlah pembiayaan macet yaitu dengan memperbaiki sumber daya insani yang dimiliki dengan cara meningkatkan kemampuan analisis bagi pihak marketing dari seluruh cabang melalui pelatihan dan penyempurnaan panduan kebijakan serta standart acuan dalam melakukan analisis pembiayaan.

Kenaikan juga dialami oleh pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya. Kenaikan dari jumlah pembiayaan *murabahah* disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun, kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan *murabahah* juga tinggi, hal ini terjadi karena kemiripan pembiayaan *murabahah* dengan pembiayaan konsumtif yang dimiliki oleh bank konvensional. Tingginya pembiayaan *murabahah* juga disebabkan oleh besarnya penetapan *margin* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri yang lebih kecil dari bunga yang ditetapkan oleh Bank Konvensional.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, dalam pengujian ini pengujian menggunakan uji normalitas dengan *one-sample kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dengan uji *one-sample kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari *kolmogorov smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan uji *one-sample kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebelum diolah

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		DPK	PMRJ	PM	PMRB
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35816873.71	1180161.42	3.5150	26397423.84
	Std. Deviation	19595285.000	1071332.503	2.74967	16733042.189
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.284	.176	.156
	Positive	.175	.284	.176	.156
	Negative	-.134	-.163	-.150	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079	1.749	1.086	.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194	.004	.189	.315

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan *SPSS 20*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Pendapatan *Margin* sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan *margin* berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan perlakuan tertentu agar data dapat berdistribusi normal. Perlakuan terhadap data yang tidak normal adalah dengan melakukan transformasi atau mengubah data ke dalam bentuk LN (Logaritma Natural) untuk memperkecil skala data dan untuk menormalkan distribusi data. Menurut Dedi Rosyadi untuk menormalkan data runtun waktu dengan menggunakan mentrasformasikan data dengan menggunakan *Logaritma Natural* (LN)¹¹¹

¹¹¹ Dedi Rosyadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2012), hal. 24

Tabel 4.3

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y
N		38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.2016	13.6099	.9853	16.8281
	Std. Deviation	.67423	.88039	.75060	.78637
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.126	.106	.159
	Positive	.139	.126	.106	.127
	Negative	-.192	-.108	-.104	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	.777	.656	.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123	.582	.783	.292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Setelah dilakukan transpormasi dengan mengubah data variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Margin, Pembiayaan Macet dan Pembiayaan Murabahah maka hasil yang di dapat dari Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin*, Pembiayaan Macet dan Pembiayaan *Murabahah* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk X₁ (Simpanan Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,123, X₂ (Pendapatan *Margin*) sebesar 0,582, X₃(Pembiayaan Macet) sebesar 0,783 dan Y (Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,292, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka untuk pengujian selanjutnya menggunakan data setelah dilakukan Transpormasi kedalam bentuk *Logaritma Natural* (LN).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Pengujian Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan secara linier. Cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas VIF adalah 10. Jadi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF tidak lebih dari 10. Uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.782	.408		-6.823	.000		
LN_X1	1.083	.035	.928	30.592	.000	.420	2.383
LN_X2	.074	.027	.082	2.718	.010	.420	2.381
LN_X3	-.016	.021	-.015	-.760	.453	.997	1.003

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Suatu model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi, untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Waston* dengan ketentuan sebagai berikut: $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi, $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan dan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.987	.986	.09402	1.355

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan *SPSS 20*

Nilai *Durbin Watson* pada *Model Summary* sebesar 1,355.

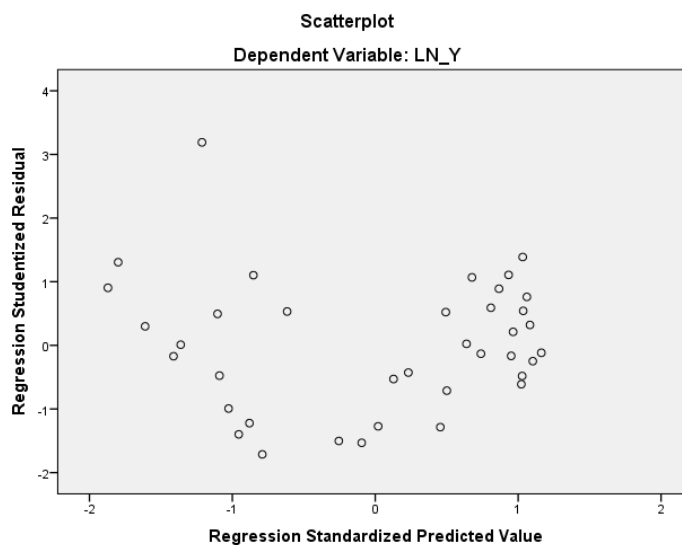
Jadi karena $1,65 < 1,355 < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *Scatterplot* model tersebut, tidak terjadi heteroskedastisitas jika: Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, Titik-titik data menyebar diatas atau dibawah atau disekitar angka 0 dan Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat di gambar 4.1 dibawah ini:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan *SPSS 20*

Dengan melihat gambar uji heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dapat dibuktikan dengan titik-titik data yang tidak

berpola dan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol.

3. Uji Regresi Berganda

Penggunaan model regresi berganda ini mempunyai tujuan untuk membuat model matematis dari total Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS, Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Software SPSS 20 dengan nilai kesalahan $\alpha = 0,05$. Hasil regresi berganda dapat dilihat dalam tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.782	.408		-6.823	.000
	LN_X1	1.083	.035	.928	30.592	.000
	LN_X2	.074	.027	.082	2.718	.010
	LN_X3	-.016	.021	-.015	-.760	.453

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Dari tabel di atas menghasilkan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2.782 + 1,083 (X_1) + 0,074 (X_2) - 0,16(X_3)$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan *Murabahah*

X₁ = Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ = Pendapatan *Margin*

X₃ = Pembiayaan Macet

Dari persamaan regresi berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar -2,782 menyatakan bahwa variabel bebas yaitu yang berupa Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai pembiayaan *murabahah* akan menurun 2,782 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 1,083 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan dari Simpanan Dana Pihak Ketiga (X₁) sebesar satu satuannya variabel lain tetap, maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 1,083 satu satuan dan setiap 1 penurunan dari pembiayaan macet (X₃) tetap maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 1,083 satu satuan.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,074 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan Pendapatan *Margin* (X_2) sebesar satu satuan variabel lain tetap, maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 0,074 satu satuan dan setiap 1 penurunan dari pembiayaan macet (X_3) tetap maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 0,074 satu satuan.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar -0,016 menyatakan bahwa jika setiap kenaikan pembiayaan macet (X_3) satu satuan dan variabel lain dalam keadaan tetap, maka pembiayaan *murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 0,016 satu satuan dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

- a) Pengujian secara simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara bersama-sama dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Simpanan Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan *Murabahah*. Hasil uji f ini didapat melalui SPSS 20 yang digunakan dalam penelitian ini yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7**Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.579	3	7.526	851.497	.000 ^b
	Residual	.301	34	.009		
	Total	22.880	37			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 851.497 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,22 dan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$).

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Karena F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

b) Pengujian secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara Parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing dari variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) yang terdiri dari Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin*, dan

Pembiayaan Macet terhadap variabel terikat (Y) yaitu Pembiayaan *Murabahah*. Dilihat secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat di tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.782	.408		-6.823	.000
	LN_X1	1.083	.035	.928	30.592	.000
	LN_X2	.074	.027	.082	2.718	.010
	LN_X3	-.016	.021	-.015	-.760	.453

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Dari hasil parsial yang terdapat di tabel 4.8 di atas, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan *Margin*, Pembiayaan Macet terhadap variabel terikat yaitu Pembiayaan *Murabahah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan dari data yang ada dalam tabel 4.8 di atas nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 1,083. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 30,592 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf

kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpisah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

b. Pendapatan *Margin*

Berdasarkan dari data yang ada dalam tabel 4.8 di atas nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 0,074. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,718 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari $0,010 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan *Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Pembiayaan Macet

Berdasarkan dari data yang ada dalam tabel 4.8 di atas nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 0,016. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 0,453 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,03452 dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf kesalahan yaitu 0,05 yang dilihat dari $0,453 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Macet secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Nilai uji dari koefisien determinasi yaitu sebesar 0-1, apabila nilai R^2 yang kecil maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh yang terbatas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikatnya. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.9 di bawah ini

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.986	.09402

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh dari variabel bebas (DPK, Pedapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet) terhadap variabel terikat (Pembiayaan *Murabahah*) menghasilkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,987 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,986 atau 98,6% yang berarti bahwa variabel terikat yaitu Pembiayaan *Murabahah* dapat dijelaskan sebesar 98,6% oleh variabel bebas yaitu DPK, Pendapatan *Margin* dan Pembiayaan Macet. Sedangkan sisanya 1,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau diluar penelitian ini.